

Penguatan Administrasi UMKM Melalui Pelatihan Digital Marketing di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari

**Isalman¹, Juharsah², Nesha Saryono³, Isnawaty⁴, Nur Aulia Soliha⁵, Nirmala⁶,
Indah Lestari⁷, Ramlia Ramadani Sudin⁸, Winda Aprilia⁹, Nakila Aulia¹⁰, Cindy
Rahmayanti¹¹, Rizky Amalia¹²**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Program Studi Informatika Universitas Halu Oleo, Indonesia

Received : 29 Juni 2026, Revised : 4 Juli 2026, Published : 14 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Nirmala

E-mail: nirmala.23012@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi mitra UMKM perempuan binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari, yaitu lemahnya tata kelola administrasi keuangan yang masih tradisional dan kurangnya literasi digital dalam pengembangan usaha. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan administrasi keuangan berbasis teknologi dan menanamkan pola pikir kewirausahaan yang profesional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan *participatory learning* yang mencakup pelatihan digitalisasi keuangan menggunakan aplikasi "BukuWarung" dan pendampingan intensif (*coaching*) pembukuan manual sederhana sesuai kaidah manajemen. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mitra secara signifikan, di mana peserta mampu mengoperasikan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan transaksi harian dan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha. Selain itu, peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen piutang untuk menjaga arus kas usaha. Kegiatan ini berhasil mendorong modernisasi administrasi UMKM yang lebih akuntabel dan efisien sebagai landasan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci - digital marketing, BukuWarung, UMKM, pemberdayaan perempuan

Abstract

This community service activity was motivated by the problems faced by MSME female partners under the guidance of the Office of Women's Empowerment and Child Protection (DP3A) of Kendari City, specifically the weak traditional financial administration governance and the lack of digital literacy in business development. The objective of this service was to increase the partners' capacity in technology-based financial administration management and to instill a professional entrepreneurial mindset. The implementation method used a *participatory learning* approach which included financial digitalization training using the "BukuWarung" application and intensive *coaching* on simple manual bookkeeping according to management principles. The results showed a significant increase in partner competence, where participants were able to operate the BukuWarung application for recording daily transactions and separating personal finance from business finance. In addition, participants had a better understanding of accounts receivable management to maintain business cash flow. This activity successfully encouraged the modernization of MSME administration to be more accountable and efficient as a foundation for sustainable business development.

Keywords - digital marketing, BukuWarung, MSME, women empowerment

How To Cite : Isalman, I., Juharsah, J., Isnawaty, I., Soliha, N. A., Nesha Saryono, Nirmala, N., Lestari, I., Sudin, R. R., Aprilia, W., Aulia, N., Rahmayanti, C., & Amalia, R. (2026). Penguatan Administrasi UMKM Melalui Pelatihan Digital Marketing di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 3390 - 3397. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i5.4720>

Copyright ©2026 Isalman, Juharsah, Nesha Saryono, Isnawaty, Nur Aulia Soliha, Nirmala, Indah Lestari, Ramlia Ramadani Sudin, Winda Aprilia, Nakila Aulia, Cindy Rahmayanti, Rizky Amalia

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian nasional, termasuk di Kota Kendari. Sektor ini tidak hanya menjadi jaring pengaman sosial, tetapi juga motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari memiliki peran strategis dalam memberdayakan kelompok perempuan pelaku usaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Analisis situasi menunjukkan bahwa meskipun semangat kewirausahaan di kalangan perempuan pelaku UMKM di Kota Kendari cukup tinggi, mereka masih menghadapi berbagai kendala mendasar. Secara umum, permasalahan yang dihadapi mitra mencakup aspek manajemen usaha yang masih tradisional, kurangnya pemahaman mendalam mengenai karakteristik dan mentalitas kewirausahaan, serta keterbatasan akses dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan administrasi.

Berdasarkan observasi dan identifikasi masalah di lapangan, ditemukan bahwa persoalan prioritas yang menghambat perkembangan mitra adalah lemahnya tata kelola administrasi keuangan dan kurangnya literasi digital. Banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta belum memiliki sistem pencatatan yang rapi. Selain itu, meskipun era digitalisasi telah berkembang pesat, pemahaman mengenai strategi *digital marketing* masih sebatas pengetahuan umum dan belum terintegrasi sepenuhnya dalam operasional bisnis mereka. Ketidakmampuan dalam melakukan pembukuan yang baik, baik secara manual maupun digital, mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung profitabilitas, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan pendekatan komprehensif melalui pelatihan dan pendampingan intensif. Solusi yang ditawarkan meliputi penguatan fundamental kewirausahaan serta modernisasi administrasi melalui digitalisasi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar kewirausahaan, mulai dari prinsip-prinsip wirausaha, ciri-ciri wirausaha unggul, hingga tantangan yang dihadapi dalam dunia bisnis. Selain itu, diberikan pula pengantar mengenai digitalisasi pemasaran (*digital marketing*) untuk membuka wawasan mitra mengenai potensi pasar yang lebih luas.

Intervensi utama dalam kegiatan ini difokuskan pada penguasaan teknologi finansial dan pembukuan. Peserta diberikan pelatihan teknis penggunaan aplikasi "BukuWarung" sebagai sarana pencatatan keuangan digital. Pendampingan dilakukan mulai dari proses instalasi aplikasi, pembuatan akun (*login*), pengisian data usaha, hingga simulasi penggunaan fitur-fitur (*tools*) yang tersedia dalam aplikasi tersebut untuk mencatat transaksi harian. Untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh, metode pelatihan dikombinasikan dengan pendampingan pembukuan sederhana secara manual. Hal ini mencakup materi manajemen keuangan dasar seperti pencatatan dan perhitungan piutang sesuai kaidah ilmu manajemen, yang dilaksanakan pada pertemuan lanjutan untuk memperkuat pemahaman teknis peserta.

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas dan keterampilan mitra dalam mengelola administrasi usaha. Secara spesifik, mitra diharapkan mampu menerapkan pembukuan yang tertib dan akuntabel, baik menggunakan metode konvensional maupun aplikasi digital BukuWarung. Selain itu, diharapkan terbangun pola pikir kewirausahaan yang lebih tangguh dan adaptif terhadap teknologi digital, sehingga UMKM binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak Kota Kendari dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari dengan sasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perempuan. Pemilihan mitra didasarkan pada kebutuhan peningkatan kapasitas manajerial dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha. Peserta kegiatan berjumlah 16 orang pelaku UMKM perempuan binaan DP3A Kota Kendari dengan latar belakang usaha yang beragam, meliputi sektor kuliner, kerajinan, dan perdagangan. Kegiatan didampingi langsung oleh tim pengabdian bersama narasumber dan staf DP3A Kota Kendari yang bertindak sebagai fasilitator selama pelatihan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dirancang menggunakan pendekatan *participatory learning* dan difusi ipteks untuk mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan administrasi usaha berbasis digital. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan efektivitas pelaksanaan program. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan yang dilakukan, meliputi:

a. Survei

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi dan audiensi dengan pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari serta para pelaku UMKM perempuan binaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mentabulasi permasalahan utama yang dihadapi mitra, khususnya terkait lemahnya tata kelola administrasi keuangan, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya literasi digital dalam pengelolaan usaha.

b. Pemantapan dan Penentuan Lokasi serta Sasaran

Setelah hasil survei diperoleh, tim pengabdian menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan di kantor DP3A Kota Kendari. Sasaran kegiatan ditetapkan kepada pelaku UMKM perempuan dengan berbagai jenis usaha, seperti kuliner, kerajinan, dan perdagangan, yang membutuhkan penguatan kapasitas manajerial dan pemanfaatan teknologi digital.

c. Penyusunan Bahan dan Materi Pelatihan

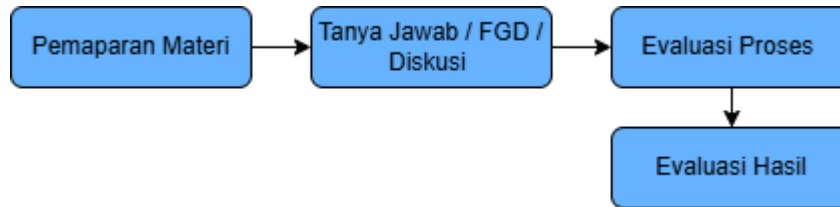
Tim pengabdian menyusun bahan pelatihan berupa modul dan materi presentasi yang mencakup dasar-dasar kewirausahaan, pengelolaan administrasi keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung, serta pembukuan sederhana manual. Materi disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dapat langsung dipraktikkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode *participatory learning* melalui pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Pelaksanaan dilakukan dalam dua pertemuan, dengan durasi masing-masing pertemuan selama tiga jam, yaitu pukul 09.00–12.00 WITA. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025, difokuskan pada penguatan dasar kewirausahaan serta pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung, meliputi instalasi, pembuatan akun, pengisian profil usaha, dan simulasi pencatatan transaksi. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2025, diarahkan pada pendampingan pembukuan sederhana secara manual, mencakup pencatatan arus kas, pengelolaan piutang, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha guna memperkuat pengelolaan keuangan yang tertib dan akuntabel.

3. Metode Pelatihan

Berikut ini merupakan bagan alur pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penguatan administrasi UMKM berbasis digital bagi pelaku UMKM perempuan binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari.



Gambar 1.

Alur Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan menggunakan pendekatan *participatory learning* yang meliputi pemaparan materi, tanya jawab/FGD dan diskusi, serta evaluasi proses dan hasil. Pemaparan materi bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai kewirausahaan, pengelolaan administrasi keuangan, serta pengenalan penggunaan aplikasi BukuWarung sebagai media pencatatan keuangan digital. Selanjutnya, sesi tanya jawab dan diskusi digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta serta mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi dalam pengelolaan usaha (Santoso, 2010). Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk menilai partisipasi dan kemampuan peserta dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan. Evaluasi hasil dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pelatihan, khususnya kemampuan peserta dalam menerapkan pencatatan keuangan digital dan pembukuan sederhana secara mandiri (Farell et al., 2019; Susanti, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program penguatan administrasi UMKM dilakukan melalui koordinasi awal dengan mitra UMKM dan instansi pendukung. Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi awal, teridentifikasi bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara tradisional, khususnya dalam hal manajemen administrasi, pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam program ini difokuskan pada dua pendekatan utama, yaitu penguatan mindset kewirausahaan serta modernisasi sistem administrasi usaha melalui pemanfaatan teknologi dan pembukuan baku.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Program pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif kepada pelaku UMKM. Materi yang diberikan meliputi penguatan fundamental kewirausahaan, pengenalan digital marketing, penggunaan aplikasi pembukuan digital BukuWarung, serta pendampingan pembukuan sederhana dan manajemen piutang.



Gambar 2.

Pelatihan Digital Marketing dan Pengoperasian Aplikasi BukuWarung

Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada penguatan fundamental kewirausahaan dan literasi digital. Peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, karakter dan mentalitas wirausaha, serta tantangan usaha di era digital. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran mitra akan pentingnya profesionalisme dalam pengelolaan usaha, tanpa memandang skala usaha. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perubahan pola pikir dari pengelolaan usaha berbasis kebiasaan menuju pengelolaan yang lebih terstruktur dan profesional. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada konsep dasar digital marketing. Meskipun masih pada tahap pengenalan, materi ini mampu membuka wawasan mitra mengenai peluang pemasaran digital. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi aktif terkait peluang pemasaran produk melalui platform digital. Hal ini menjadi indikator awal keberhasilan program dalam mendorong perubahan perspektif mitra dari sistem konvensional menuju orientasi digital.

Tahap selanjutnya adalah digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung. Aplikasi ini dipilih karena kemudahan penggunaan dan kesesuaiannya bagi pelaku UMKM pemula. Pendampingan dilakukan secara bertahap, dimulai dari proses instalasi aplikasi, pembuatan akun, pengaturan profil usaha, hingga praktik langsung pencatatan transaksi. Peserta dilatih menggunakan fitur pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pencatatan utang-piutang secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menginstal aplikasi dan melakukan input data transaksi usaha mereka.

Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada penguatan fundamental kewirausahaan dan literasi digital. Peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, karakter dan mentalitas wirausaha, serta tantangan usaha di era digital. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran mitra akan pentingnya profesionalisme dalam pengelolaan usaha, tanpa memandang skala usaha. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perubahan pola pikir dari pengelolaan usaha berbasis kebiasaan menuju pengelolaan yang lebih terstruktur dan profesional. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada konsep dasar digital marketing. Meskipun masih pada tahap pengenalan, materi ini mampu membuka wawasan mitra mengenai peluang pemasaran digital. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi aktif terkait peluang pemasaran produk melalui platform digital. Hal ini menjadi indikator awal keberhasilan program dalam mendorong perubahan perspektif mitra dari sistem konvensional menuju orientasi digital.



Gambar 3.

Pelatihan Pembukuan Sederhana

Pada hari kedua, kegiatan difokuskan pada pendampingan pembukuan sederhana dan manajemen piutang. Peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pembukuan manual sebagai fondasi dalam memahami alur kas usaha. Materi yang diberikan mencakup pencatatan arus kas harian dan pengelolaan piutang pelanggan. Pendekatan ini melengkapi penggunaan aplikasi digital, sehingga peserta tidak hanya mampu mencatat transaksi, tetapi juga memahami konsep dasar pengelolaan

keuangan usaha. Kombinasi pembukuan manual dan digital terbukti meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Tabel 1.
Kegiatan Pengabdian

No	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Tercapai(%)
1	Tidak memiliki sistem pencatatan keuangan digital	Peserta mampu menginstal dan menggunakan aplikasi BukuWarung	100%
2	Pencatatan transaksi belum teratur	Peserta mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin	100%
3	Keuangan pribadi dan usaha masih tercampur	Peserta mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha	100%
4	Tidak memahami manajemen piutang	Peserta mampu mencatat dan memantau piutang pelanggan	100%
5	Tidak memiliki laporan sederhana arus kas	Peserta mampu menyusun rekapitulasi arus kas sederhana	100%

Tabel 2.
Matriks Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Langkah Solusi	Partisipasi Mitra
1	Sosialisasi Program	Pemaparan tujuan dan manfaat program pengabdian	Mengikuti kegiatan sosialisas
2	Pelatihan Mindset Kewirausahaan	Penyampaian materi kewirausahaan dan literasi digital	Aktif berdiskusi dan bertanya
3	Pelatihan Pembukuan Digital	Pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung	Praktik langsung pencatatan transaksi
4	Pendampingan Pembukuan Manual	Pelatihan pencatatan arus kas dan piutang	Mengikuti praktik pembukuan sederhana
5	Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi hasil pendampingan	Memberikan umpan balik

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi tingginya partisipasi aktif peserta, dukungan fasilitas dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari, keterlibatan mahasiswa jurusan Informatika dan Manajemen sebagai pendamping, serta ketersediaan dosen dan pemateri yang kompeten. Adapun faktor penghambat berupa variasi tingkat literasi digital peserta dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan pendekatan personal oleh tim pengabdian.

Tabel 3.
Monitoring Target Kegiatan

No	Target Kegiatan	Capaian	Keterangan
1	Persiapan dan survei lokasi serta koordinasi mitra	100%	Permasalahan mitra teridentifikasi
2	Pelatihan mindset kewirausahaan dan digital marketing	100%	Pelatihan berjalan dengan baik
3	Pelatihan dan pendampingan pembukuan digital	100%	Peserta mampu menggunakan Buku Warung
4	Pendampingan pembukuan sederhana dan evaluasi	100%	Terjadi peningkatan pemahaman keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dan memberikan solusi konkret terhadap permasalahan mitra, yaitu lemahnya tata kelola administrasi dan terbatasnya pemahaman digital pada pelaku UMKM binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: (1) Terjadi peningkatan pemahaman mitra mengenai fundamental kewirausahaan, di mana peserta kini memiliki wawasan tentang prinsip dan mentalitas wirausaha yang profesional; (2) Peserta telah mampu mengadopsi teknologi digital dalam administrasi usaha, dibuktikan dengan keberhasilan instalasi dan penggunaan fitur-fitur pencatatan keuangan pada aplikasi "BukuWarung" di gawai masing-masing; (3) Peserta memiliki keterampilan teknis dalam pembukuan sederhana secara manual, khususnya dalam manajemen piutang, yang menjadi pelengkap penting bagi pencatatan digital untuk menjaga stabilitas arus kas.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu tingginya antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama pelatihan serta dukungan penuh fasilitas tempat dan koordinasi dari pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari. Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemui adalah adanya variasi tingkat literasi digital di antara peserta, di mana sebagian peserta lanjut usia membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan peserta yang lebih muda dalam mengoperasikan gawai pintar. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan pendampingan personal (*one-on-one coaching*) oleh tim pengabdian.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari dapat menyelenggarakan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan pencatatan keuangan digital oleh peserta. Selain itu, perlu dibentuk kelompok pendampingan sebaya (*peer group*) di antara pelaku UMKM agar peserta dengan literasi digital yang lebih baik dapat membantu peserta lain, khususnya kelompok usia lanjut. Pengabdian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan materi ke aspek pemasaran digital secara lebih mendalam, mengingat penguatan administrasi keuangan perlu diimbangi dengan peningkatan kapasitas pemasaran agar dampak terhadap perkembangan usaha peserta menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari beserta jajarannya yang telah bersedia menjadi mitra dan memfasilitasi tempat serta sarana prasarana demi kelancaran kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2020). Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–58.
- Chandra, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam Pencatatan Keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari. (2023). Laporan Tahunan Pemberdayaan UMKM Perempuan. Kendari: DP3A Kota Kendari.
- Haryanto, S., & Rahayu, T. (2019). Pentingnya Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(3), 201–215.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Transformasi Digital UMKM Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.

- Mulyani, S., & Hartono, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 180–195.
- Pratiwi, R. D., & Santoso, B. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Dharma Pengabdian*, 4(1), 34–42.
- Rahman, A. (2020). *Digital Marketing untuk Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. K., & Indriani, M. (2022). Efektivitas Pelatihan Digital Marketing terhadap Peningkatan Penjualan UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 78–89.
- Setiawan, B. (2019). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 150–165.
- Susanto, H., dkk. (2021). Pendampingan Manajemen Keuangan Berbasis Aplikasi Digital pada Kelompok Usaha Wanita. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(1), 22–30.
- Utami, N. W. (2018). *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wibowo, A. (2020). Peran Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 300–315.
- Yuliana, R., & Putra, D. (2021). Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM Kuliner. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(2), 145–155.
- Zahra, S. A. (2019). Entrepreneurship and Digital Transformation. *Journal of Business Venturing*, 34(5), 105–115.